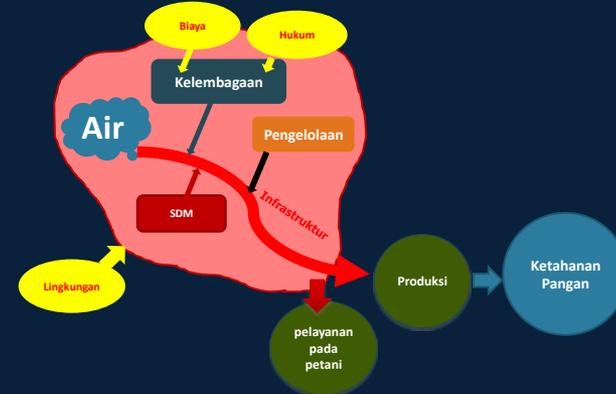


MONITORING DAN EVALUASI (M&E) PEMBERDAYAAN P3A

Sigit Supadmo Arif
FTP-UGM

LIMA PILAR IRIGASI



Keberlanjutan lima pilar



MANUSIA MENJADI INTI DARI LIMA PILAR

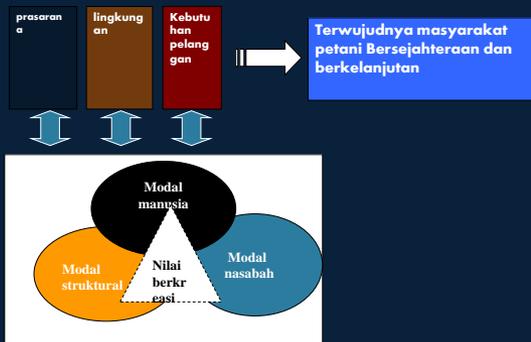
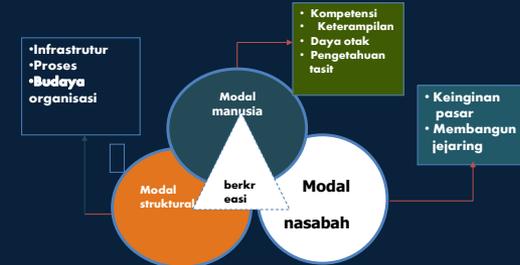
pentingnya manusia dan institusi dalam pengelolaan irigasi

- manusia menjadi pilar utama karena pengelolaan irigasi semua ditujukan pada kepentingan dan kebutuhan manusia
- majunya TIK membuat informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting bagi kemajuan pengelolaan irigasi
- di satu sisi pilar ke 3, 4 dan 5 menjadi paling lemah.. → nantinya pengelolaan sebagai single management

INSTITUSI IRIGASI KEDEPAN

- Institusi irigasi modern selalu tidak dapat dipisahkan dari manusia pelaku irigasi modern.
- Diperlukan suatu hampiran baru yang mengadopsi pemikiran untuk dapat menganggap manusia yang utuh yaitu manusia yang mempunyai kecerdasan (*human capital*).
- Sebagai manusia yang utuh maka dia akan dapat mengembangkan seluruh pengetahuan dan kemampuannya sebagai suatu hasil proses belajar .

ORGANISASI PEMBELAJAR DAN NILAI KREATIF PELAKU



MAKNA ORGANISASI PEMBELAJAR UNTUK MENUJU TUJUAN MAJAJEMEN IRIGASI
(dimodifikasi dari Tobing, 2007)

PEMBERDAYAAN

- pemberdayaan mempunyai rumusan yang berbeda-beda dalam berbagai konteks dan bidang kajian, artinya belum ada definisi yang tegas mengenai konsep tersebut. Namun, bila dilihat secara lebih luas, pemberdayaan sering disamakan dengan perolehan daya, kemampuan dan akses terhadap sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya

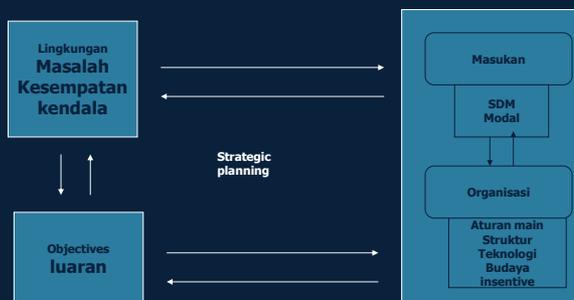
arti pemberdayaan

- **Pemberdayaan masyarakat** adalah proses pembangunan **masyarakat** berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.
- **Pemberdayaan masyarakat** hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi.
- proses pemberdayaan itulah yang akan di ME

- **KEGUNAAN ME**
 - sebagai fungsi kontrol capaian kinerja mencapai objektif suatu manajemen
- **METODA** : seyogyanya partisipatif

Strategic planning dalam kegiatan

Adalah kegiatan analisis perencanaan untuk menetapkan **Objektif** dari suatu kegiatan manajemen organisasi



DEFINISI (1)

- **Monitoring** adalah kegiatan pengumpulan, pencatatan, dan pelaporan informasi yang berkaitan dengan sesuatu dan semua aspek kinerja proyek, yang dikehendaki untuk dapat diketahui oleh manajer atau personil organisasi.”). Meredith dan Mantel, Jr (1995:441)

DEFINISI (2)

- Empat anasir penciri monitoring :
 - bentuk dan sifat kegiatan
 - bentuk obyek yang dimonitor
 - elemen obyek yang dimonitor
 - pihak yang berkepentingan terhadap informasi atau alamat dari para peminat hasil monitoring

Bentuk dan sifat kegiatan monitoring :

- terdiri atas : pengumpulan, pencatatan, dan pelaporan informasi. Pengumpulan informasi dilaksanakan dengan cara pengamatan dan/atau pengukuran. Kegiatan pelaporan merupakan penyampaian suapbalik (*feedback*) (Bartle, 2003).

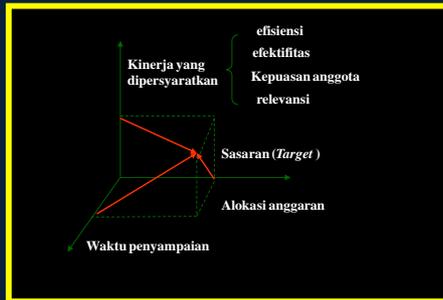
AKTIFITAS MONITORING

- Kegiatan monitoring bersifat **reguler, sistematis, konsisten, berkesinambungan, berbentuk pengawasan periodik, selama kegiatan berlangsung dalam kerangka waktu tertentu**
- **Dilaksanakan bersama oleh pemangku kepentingan**

Obyek yang dimonitor

- Obyek kegiatan yang dimonitor berupa kemajuan (*progress*), dan kinerja dari suatu implementasi proyek. Pengertian proyek dalam hal ini adalah suatu rancangan (*designed*) seri kegiatan (investasi), dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan tertentu, atau produk, atau layanan jasa yang khas dalam suatu kerangka waktu dan lokasi tertentu.

Gb. 1-1 Kinerja, biaya, dan pencapaian sasaran proyek
(Sumber: Kast dan Rosenzweig, 1985:3).



Anasir obyek yang dimonitor

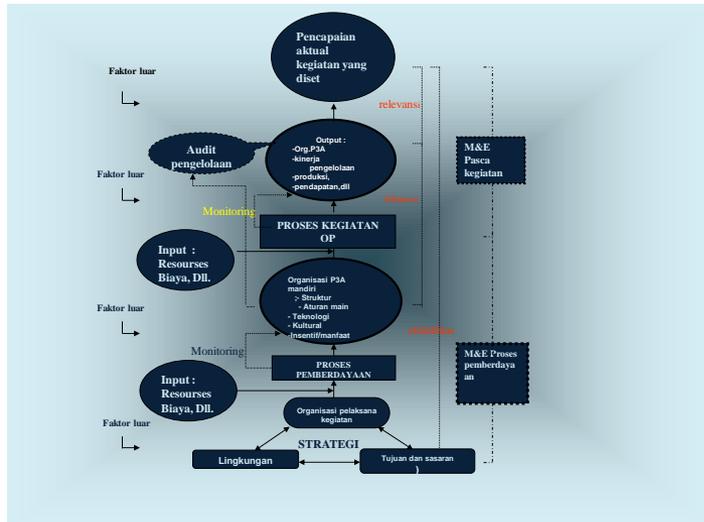
- Anasir obyek yang dimonitor merupakan anasir-anasir dari komponen kegiatan dengan waktu tertentu (proyek) sebagai suatu sistem, yaitu: (i) masukan, (ii) proses, (iii) luaran, dan (iv) lingkungan.

DEFINISI (3)

- Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan dalam batas kurun waktu tertentu, secara sistematis dan obyektif, untuk mengases kegayutan, kinerja dan keberhasilan program-program dan proyek-proyek yang sedang berjalan dan juga yang sudah selesai.

pemberdayaan sebagai sistem proses

Masukan : reseources, finansial, metode
 Proses : pemberdayaan, metode pelaksanaan kegiatan manajerial,
 Luaran : kinerja O&P irigasi, Produksi, pasar
 Outcome : peningkatan pendapatan dan kesejahteraan



| Indikator | Parameter | | Ekonomi dan finansial | INDIKATOR KEBERHASILAN O&P IRRIGASI OLEH ORGANISASI PETANI |
|--|---|--|--|--|
| | Teknis | Sosial | | |
| Efisiensi | Kg padilir air irigasi Prod./lt air irigasi Tolair irigasi/area Pasok Irigasi/Kab. Air tanaman | Lt air/jum.tenaga O&P | Jm.tenaga terserap/luas area Biaya O&P/ha | |
| Efektifitas | Luas area terair/luas DI Prod./Prod kab. | Jum.tenaga OPI/area Jumi. Konflik/thn. | Pendapatan/erata pendapatan kab Biaya O&P aktual/Biaya O&P /pendapatan kotor petani | |
| Derajat kepuasan anggota | - Keterbukaan | - Prosedur pembg air - Prosedur pemilihan pengurus - Penetapan RTG | Penyelesaian konflik Adanya rapat rutin Adanya dialog dalam rapat Proses demokratisasi Aksesibilitas terhadap informasi dan sumberdaya | Prosedur penetapan iuran dan aturan keuangan Pembayaran iuran Pembayaran iuran |
| - Keadilan | Pembagian air - luas - waktu - letak - hak keterlibatan dim. - Pambang. Sistem | Penentuan iuran Proses manajemen | Pembayaran pengelolaan | |
| - Keperansertaan | Kegiatan O&P | Kepengurusan | Pembayaran pengelolaan | |
| - Kondisi dan fungsi aset pertanian Relevansi | Penggunaan aset irigasi sesuai rancangan Peningkatan kemampuan teknis O&P | Tercapainya organisasi P3a mandiri Kemauan petani untuk membiayai O&P | Tersedianya dana masyarakat untuk pengelolaan irigasi | |

METODE PELAKSANAAN

- METODE PENJAJAGAN : BORANG
- PENGISIAN : PARTISIPATIF
(Pengisian dilakukan oleh sekelompok orang yang memahami dan bertanggung jawab dalam pengelolaan, Kabupaten oleh POKJA atau KOMISI IRRIGASI, DI oleh pengurus P3A)

METODE (2)

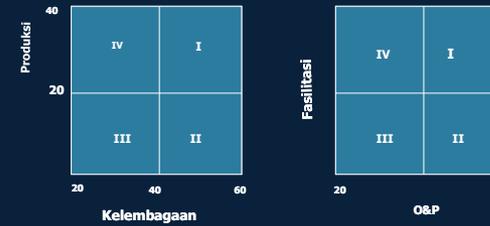
ANALISIS :

Deskriptif, Scoring dan penyajian plotting dalam kuadran

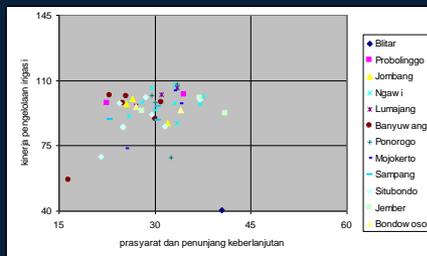
Scoring dan plotting kinerja



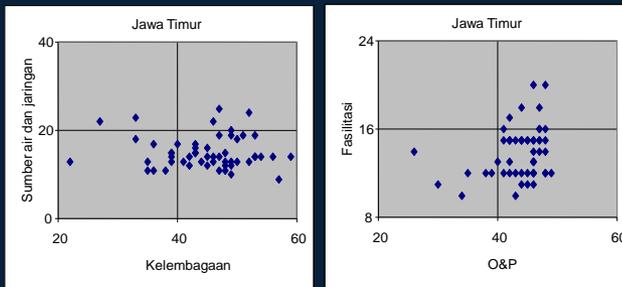
CARA ANALISIS



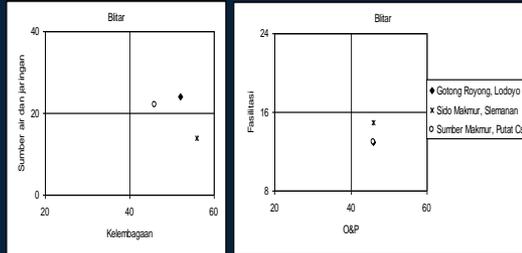
HASIL M&E JAWA TIMUR



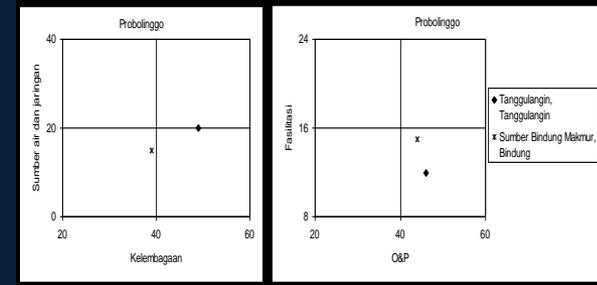
Analisis kemandirian



Blitar:



Probolinggo



terima kasih